

**DESAIN APLIKASI “TAISIR MUSTHALAHUL HADIS”
BERBASIS ANDROID (STUDI PROGRAMING HADIS)**



Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
FAYAD DZIKRUL RACHMAN
NIM. 21105050038

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-187/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : DESAIN APLIKASI "TAISIR MUSTHALAHUL HADIS" BERBASIS ANDROID
(STUDI PROGRAMING HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAYAD DZIKRUL RACHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050038
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6790a88d32118



Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 679302b828181



Penguji III

Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6791c97d99db4



Yogyakarta, 15 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 679345dd5ad7c

NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selau pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Fayad Dzikrul Rachman
Nim	: 21105050038
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Design Aplikasi "Taisir Musthalahul Hadis" berbasis Android (Studi Programing Hadis)

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2024
Pembimbing

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
NIP: 196808051993031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fayad Dzikrul Rachman
Nim	: 21105050038
Program Studi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi	: Design Aplikasi “Taisir Musthalahul Hadis” berbasis Android (Studi Programing Hadis)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiariesme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2024
Saya yang menyatakan,



Fayad Dzikrul Rachman
NIM : 21105050038



MOTTO

**“Itami o Kanjiro! Itami o Kangaero! Itami o Uketore! Itami o Shire!
Itami o Shiranu Mono Ni, Hontou Ho Heiwa Wakaran! Koko Yori
Sekaini Itami o!**

SHINRA TENSEI!!!”

**Rasakanlah Kepedihan! Pikirkanlah Kepedihan! Terimalah
Kepedihan! Ketahuiyah Kepedihan! Orang yang tidak tahu
kepedihan tidak akan mengerti kedamaian sebenarnya. Dari sini,
dunia harus menerima Kepedihan!**



PERSEMBAHAN

~ Everything Will Be Okay ~

Alhamdulillahirabbil'alamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya hingga saat ini serta bentuk apresiasi terhadap diri sendiri yang telah mau dan mampu untuk berjuang sampai di titik ini.

karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua, Abi Eri Ramila Yah Nur Arif dan yang paling istimewa Umi Lilis Khaeriah. Orang hebat yang selalu menggetarkan pintu langit saat mata masih menghimpit. Orang hebat yang selalu menadahkan tangan untuk selalu merayu tuhan. Terimakasih telah mengemban tanggung jawab yang telah tuhan berikan Saya akan bersaksi bahwa tiada dusta yang mereka berikan dihadapan tuhan.

Karya ini juga saya persembahkan untuk keluarga Rahman Family, Kaka Ipad, Kaka Adik, Dede Izzi, Teteh Niken, dan Arunika, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun material. Semoga tuhan melimpahkan keberkahan dalam keluarga ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf.

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

ا	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ			

يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula



C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:



Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قَلَّ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammeh, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَازِلٌ nazzala
- الْبَرْرُ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah Jazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
 Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
 Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|---|---|

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُورٌ رَّحِيْمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأَمْوَرُ جَمِيْعاً

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid



Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



Segala puji dan Syukur hanya milik Allah SWT, dzat yang maha Pengasih dan Penyayang serta dzat yang telah menggariskan masa depan, Alhamdulillah berkat pertolongannya penelti berhasil menyelesaikan ugas akhir skripsi dengan judul "DESIGN APLIKASI TAISIR MUSTHALHUL HADIS BERBASIS ANDROID (STUDI PROGRAMING HADIS)", dan tak lupa shalawat beriring salam kami haturkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan, role mode seluruh umat islam, serta kepada keluarga, ahabat dan para pengikutnya.

Dalam proses penulisan serta penelitian skripsi ini, penulis banyak melibatkan dan menerima bantuan dari berbagai pihak. Orang-orang Istimewa yang tuhan berikan untuk menemani

perjalanan yang Panjang ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang peneliti muliakan, Umi dan Abi. Terima Kasih sudah hadir dalam hidup peneliti, semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti menjadi hujah dihadapan Allah SWT.
2. Segenap keluarga Rahman Family, kaka ipad, kaka adik, dede izzi, teteh niken, dan arunika yang telah mensuport peneliti dalam pejalanan hidup peneliti.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan,M.A.,M.Phil.,Ph.D.. beserta jajaran rektor.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. H. Robby Habiba Abror. S.Ag., M Hum. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang telah melayani peneliti dalam proses akademik ini.
5. Kepala Program Studi Ilmu Hadis, Drs. Indal Abror, M.Ag. yang telah memberikan arahan serta motivasi selama proses penggerjaan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan bantuan kepada peneliti
6. Dosen pembimbing Dr. Mahatva Yoga Ad i Pradana. M.So. yang ielah membimbing dan memberikan serangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan lancar.
7. Segenap dosen Program Studi Imu Hadis, terimakasih atas ilmu dan baktinya selama ini. Semoga Allah selalu memberkahi kita semua.,
8. Segenap keluarga besar Al Qudwah, Irhamna Bil Qur an, Syekh Manshur, serta Al-Munawwir Komplek L yang telah memberikan Pelajaran dan Pendidikan peneliti selama ini.
9. Segenap keluarga El-Istigomah 2021 sebagai teman seperjuangan dalam perkuliahan ini. Terimakasih atas pengalaman yang luar biasa babi peneliti.
10. Kepada ahabat-sahabat PMIII Rayon Pembebasan terkhusus kepada korp GUSTAVO, terimakasih telah menjadi teman dan keluarga dalam mencari ilmu di jogja ini.
11. Segenap keluarga mahasiswa Banten Yogyakarta, terkhusus Asrama Banten. Terimakasih telah menerima dan menemani peneliti selama tinggal di jogja.
12. Kepada keluarga cemara, rizal, anon, sinta, pebri, izla, terimakasih atas pertemanan ini, semoga hal-hal baik selalu menyertai.
13. Kepada teman-teman KKN kelompok 28 angkatan 114 Dusun Kliripan, Desa Hargorejo, Kabupaten Kulon Progo, Farida, Atik, Mendo, Rizke, Pardeng, Pajre, Cem, Chilma, Via, Syafrida terimakasih atas 45 hari yang sangat berkesan bagi peneliti. Semoga segala urusan dipermudah oleh Allah SWT.
14. Kepada keluarga Undergroundhouse, Fadly, Agnil, Danial, Yaza terimakasih telah menemani peneliti dalam perjalanan mental selama ini, langgeng terus pertemanan ini.
15. Kepada Mumun dan Susi, terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus mentor peneliti selama ini, semoga kebaikan kalian menjadi jalan kemudahan untuk kalian.
16. Kepada Patner bisnis retrocoffec70, agnil an pasangan, terimakasih telah menemani dalam proses perkembangan ini.

17. Kepada sahabat dan teman riset Ilmu Hadis selama di jogja, Yaza, Nadya, Joda, Ifana, Anggi, Pinyo, Nopal, Royan, terimakasih telah menemani proses belajar selama 3 tahun ini.
18. Kepada owner OTW Sushi dan OTW Ramen Mas Arif serta segenap keluarga, terimakasih atas ilmu serta pendampingan Belajar peneliti dalam menjelajahi dunia bisnis.
19. Kepada keluarga besar ibu Dhayu. Terimakasih yang sebesar-besarnya telah menerima kehadiran kami, dan terimakasih telah menjadi peran ibu pengganti selama di jogja ini.
20. Kepada Bang Gar dan Mas Aziz, terimakasih telah menjadi kawan dan mentor peneliti dalam proses pendewasahan ini.
21. Dan segenap pihak yang telah mem bantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa menyebutkan satu persatu, semoga tidak mengurangi rasa hormat peneliti. Peneliti berharap Allah SWT membala semua kebaikan kalian semua. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dicatat sebagai hujah di sisi Allah SWT. Aamiin.



Yogyakarta 09 Desember 2024

Fayad Dzikrul Rachman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kitab Taisir Musthalahul Hadis karya Dr. Mahmud Thahan sebagai sumber utama dalam perancangan serta pembuatan aplikasi Taisir Musthalahul Hadis berbasis android dengan memanfaatkan teknologi pemograman dalam memudahkan pengguna dalam mempelajari ilmu Musthalahul Hadis. Kitab Taisir Musthalahul Hadis sendiri merupakan kitab yang menerangkan ilmu dasar dalam memahami hadis. Peneliti menyadari bahwa pembelajaran mengenai Musthalahul Hadis perlu lebih dikembangkan kembali menimbang sudah banyak yang tertarik dalam mempelajari ilmu hadis. Aplikasi ini dibuat menggunakan website Kodular.Io yang bisa

digunakan melalui website seperti Chrome, Google, Mozilla Firefox dan lain-lain. Aplikasi ini juga dirancang menggunakan metode Research and Development (R&D), dan dikembangkan dengan ADDIE (*Analysis, Design, Development, and Evaluation*). Tahap akhir dalam proses ini adalah uji coba terhadap responden, guna memastikan kelayakan dan keefektivitasnya terhadap aplikasi yang penulis buat. Penulis berharap aplikasi ini dapat bermanfaat di civitas akademik maupun masyarakat luas.

Kata kunci: *Taisir Musthalahul Hadis*, Android, pemrograman hadis, digitalisasi, metode R&D, model ADDIE.



In this study, the author uses the book *Taisir Musthalahul Hadis* by Dr. Mahmud Thahan as the primary source in designing and developing the *Taisir Musthalahul Hadis* Android-based application. This application utilizes programming technology to facilitate users in studying *Musthalahul Hadis*. The book itself serves as a resource explaining the foundational knowledge required for understanding Hadith. The researcher recognizes that learning about *Musthalahul Hadis* needs further development, considering the growing interest in the study of Hadith. The application was developed using the Kodular.io platform, which can be accessed through browsers such as Chrome, Google, Mozilla Firefox, and others. It is designed using the Research and Development (R&D) methodology and developed with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The final stage of this process involves testing the

application with respondents to ensure its feasibility and effectiveness. The author hopes that this application will be beneficial to the academic community as well as the broader society.

Keywords: *Taisir Musthalahul Hadis*, Android, hadith programming, digitization, R&D method, ADDIE model.



NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Spesifikasi Produk.....	8
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II TAHAP-TAHAP PEMBUATAN APLIKASI.....	19
A. <i>Analisis</i> (Analisis).....	19
1. Analisis Penentuan Materi Konten	19
2. Analisis Standar Isi	19
3. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.....	20
4. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.....	20
5. Analisis System	21
B. <i>Design</i> (Perancangan).....	21
1. Pembuatan Flowchart.....	22
2. Pembuatan <i>Activity Diagram</i> , struktur Navigasi, dan Perancangan Antarmuka.....	24
C. <i>Development</i> (Pengembangan)	33
1. Komponen-komponen Aplikasi “Taisir Musthalhul Hadis”.....	33
2. Membuat Deain Tampilan	34
3. Penulisan Materi	34
4. Proses Pembuatan Aplikasi “Taisir Musthalahul Hadis »	34
5. Cara Unduh dan Mengaplikasikan Aplikasi “Taisir Musthalahul Hadis”	44
BAB III HASIL IMPLEMNTASI, PENGUJIAN SISTEM DAN PEMBAHASAN.....	46
A. <i>Implemntation</i> (implementasi) Antarmuka.....	46
B. <i>Hasil implentasi</i> Pengujian Aplikasi	51
C. Analisis Data Hasil Penilaian Aplikasi “Taisir Musthalahul Hadis”	52
BAB VI PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58
CURRICULUM VITAE	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin menggila menuju dunia digital. Secara umum, era digital ini mengubah gaya hidup manusia secara signifikan karena hampir semua hal menjadi terhubung secara elektronik. Saat ini, teknologi telah menjadi jantung dari banyak aspek kehidupan manusia, membantu dalam menjalankan berbagai aktivitas dan memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, peran teknologi menjadi sangat vital dalam membawa peradaban manusia memasuki zaman digital.¹

Dalam perjalannya, era digital telah menghasilkan berbagai perubahan signifikan bagi manusia, baik positif maupun negatif. Ini menciptakan tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital. Tantangan ini telah merambat ke berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, budaya, sosial, informasi, dan pendidikan yang semuanya telah banyak mengalami digitalisasi.

Salah satu hasil dari era digital adalah smartphone, sebuah perangkat yang semakin canggih, mudah digunakan, dan lebih kompatibel dibandingkan dengan perangkat lainnya. Pertumbuhan merek dan jenis smartphone yang terus meningkat mempermudah akses bagi setiap individu untuk memiliki perangkat tersebut. Fenomena ini tercermin dari data yang disajikan oleh situs Statista,² yang mencatat bahwa jumlah pengguna smartphone, terutama di Indonesia, terus meningkat dan diperkirakan akan mencapai 242,15 juta pengguna pada tahun 2024. Indonesia kini telah menjadi pasar smartphone terbesar keempat di dunia setelah China,

¹ Wawan Setiawan, ‘Era Digital dan Tantangannya’, Seminar Nasional Pendidikan (2017), pp.

² ‘indonesia : smartphone users 2028’, Statista, <https://www.statista.com/statistics/266729/smartphone-users-in-indonesia/>, accessed 27 mei 2023.

India, dan Amerika Serikat. Situs tersebut juga meramalkan peningkatan jumlah pengguna smartphone di masa mendatang.

Penggunaan smartphone di Indonesia sendiri telah mencapai 66,3% individu yang memiliki smartphone, hal ini ditunjukkan oleh survei yang dilakukan kominfo pada tahun 2017 yang mengatakan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah memiliki telepon pintar atau smartphone.

Hasil survei lain menunjukkan bahwa kelompok usia 20 hingga 29 tahun memiliki tingkat penetrasi smartphone tertinggi, mencapai 75,95%. Meskipun demikian, persentase kepemilikan smartphone di semua kelompok usia telah melebihi 50% dari total masyarakat di rentang usia tersebut. Hal ini menandakan bahwa popularitas smartphone tidak hanya terbatas pada anak-anak dan remaja, tetapi juga menjangkau kalangan masyarakat yang lebih tua.³

Meski demikian, hal ini justru membuat persoalan baru bagi masyarakat Indonesia dikarenakan masih rendahnya tingkat kesadaran akan literasi digital, seperti masalah hoax, pornografi, cyberbullying, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai akses internet seperti situs web, media social, dan lain-lain.⁴ Berbagai permasalahan tersebut dapat menjadi bukti bahwa perkembangan teknologi yang ada belum diimbangi dengan literasi digital yang memadai. Dilansir dari web mainmain.id, Faiz Rahman melalui pusat kajian masyarakat digital atau center for digital society Universitas Gadjah Mada (UGM) mengatakan bahwa perlunya platform media sosial lebih proaktif dalam mendeteksi konten-konten yang mengarah pada hal-hal berbahaya. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dari

³ <https://indonesiabaik.id/infografis/663-masyarakat-indonesia-memiliki-smartphone-8>

⁴ <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/pentingnya-literasi-digital-bagi-masyarakat-indonesia-di-era-digital/>

berbagai pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan guru. Hal ini menekankan perlunya digitalisasi dalam pendidikan untuk mengatasi dampak negatif dari media sosial.⁵

Digitalisasi pendidikan di Indonesia sendiri mulai terasa lebih nyata sejak dimulainya pandemi COVID-19. Dampak pandemi tersebut telah mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sebelumnya, pendidikan di Indonesia umumnya terpusat di dalam ruang kelas, namun sejak pandemi COVID-19, pendidikan dilaksanakan secara daring atau tanpa tatap muka. Keputusan ini diambil karena selama pandemi, semua instansi pemerintahan diminta untuk melakukan aktivitasnya dari rumah atau yang dikenal dengan istilah work from home (WFH). Sebagian besar media yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan daring ini adalah WhatsApp, Zoom, Google Meet, dan sejenisnya.

Dalam pendidikan formal atau yang lebih mengkerucutnya adalah perguruan tinggi di Indonesia, Digitalisasi pendidikan mulai diimplementasikan sejak tahun ajaran baru 2020/2021, saat pandemi COVID-19 sedang marak. Salah satu lembaga/instansi yang telah menerapkan digitalisasi pendidikan adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Langkah ini dimulai sejak proses Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) tahun ajaran baru 2020/2021, yang berbeda secara signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Meskipun digitalisasi pendidikan secara faktual telah dilakukan sejak sebelum pandemi, bahkan sejak jauh sebelumnya, dan juga selama awal pandemi sebelum adanya penerimaan mahasiswa baru, namun perubahan yang benar-benar baru dan mencolok, atau yang dikenal sebagai "total daring", baru dapat dirasakan pada proses penerimaan mahasiswa

⁵ 'pentingnya literasi digital agar terhindar dari maut', Dwiwa, mainmain,
<https://www.mainmain.id/r/18449/pentingnya-literasi-digital-agar-terhindar-dari-konten-medios-berujung-maut/>, accessed 27 Mei 2023.

baru hingga PBAK tahun ajaran 2020/2021. Bahkan materi perkuliahan pun kini seluruhnya disampaikan secara daring, tanpa tatap muka langsung.

Salah satu inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Yogyakarta melalui program studi Ilmu Hadis ialah dengan meluncurkannya matakuliah programing hadis. Matakuliah ini sangat berperan dalam merespon tantangan zaman yang bergerak diarah digitalisasi pendidikan. Hal ini menunjukan bahwa akademisi hadis sadar akan tantangan yang jauh lebih kompleks kedepannya dan tantangan yang paling terasa pada era disrupsi kali ini adalah globalisasi, revolusi industry dan digitalisasi.⁶

Berbagai Program Studi Ilmu Hadis di seluruh Indonesia tampaknya telah melakukan upaya dan langkah-langkah untuk memperkenalkan ilmu digitalisasi hadis serta pemrograman hadis. Contohnya, Program Studi Ilmu Hadis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Hadis di IAIN Kediri, Program Studi Ilmu Hadis di IAIN Cirebon, dan lain sebagainya. Dari hal ini, terlihat bahwa kajian mengenai digitalisasi hadis menjadi sangat penting untuk era digital ini.

Di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga, pemrograman hadis bukan hanya menjadi matakuliah, tetapi juga diintegrasikan sebagai bagian dari praktik kerja lapangan (PKL) di lembaga tersebut.⁷ Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyadari bahwa dalam konteks pendidikan digital, studi hadis menjadi sangat penting bagi para akademisi dan peneliti hadis, bahkan mereka yang sedang meniti karier sebagai ahli hadis. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam memajukan studi hadis di masa depan, Prodi

⁶ Nasrullah, Ar Rasyid Fajar. *Desain aplikasi Berbasis Android “hadis. Uinsuka” (Studi Programming Hadis)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021

⁷ *Workshop Digitalisasi Hadis* UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta 2020 – Pusat Kajian Hadis, <https://pkh.or.id/workshop-digitalisasi-hadis-uin-sunan-kalijaga-jogyakarta-2020/>, accessed 26 Nov 2020

Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga merasa perlu untuk aktif dalam mengawasi dan mengevaluasi berbagai konten hadis serta pengetahuan hadis yang tersebar di platform digital dan media sosial. Oleh karena itu, pandangan masyarakat atau umat terkait hadis di masa mendatang mungkin akan dipengaruhi oleh konstruksi media sosial dan digital saat ini. Dengan demikian, para pengkaji hadis di era digitalisasi ini akan menghadapi tantangan yang semakin berat dalam menjalankan tanggung jawab mereka.

Kehadiran fenomena digitalisasi hadis mengingatkan kita pada era kodifikasi pada sekitar abad kedua hijriyah, ketika pemerintahan Islam pertama kali secara resmi memerintahkan ulama untuk melakukan kodifikasi hadis secara serius. Pada masa itu, ulama gencar melakukan kodifikasi hadis. Namun, pada hari ini, fenomena digitalisasi hadis agak memiliki kesamaan dengan era kodifikasi, namun dengan perbedaan bahwa dalam digitalisasi, yang dikodifikasi adalah hadis itu sendiri, yang berasal langsung dari Nabi Muhammad SAW. Pada era kodifikasi, ini sangat diperlukan oleh umat Islam karena sedikitnya literatur yang membahas hadis, terutama kitab-kitab yang secara khusus mengumpulkan hadis Nabi Muhammad SAW. Dari fenomena ini, gagasan dan argumen yang mendukung pentingnya kodifikasi hadis pada masa itu dianggap sangat mendesak.⁸

Apabila kita membuka salah satu penyedia aplikasi dalam android yaitu play store kita akan menemukan ragam aplikasi yang berhubungan dengan hadis yang bisa kita unduh secara gratis maupun berbayar. Bentuk dari aplikasi tersebut pun berbeda beda. Seperti ulumul hadis, kajian hadis tematik, tahqiq kitab, dan lain sebagainya. Berbagai aplikasi tersebut diantaranya adalah Ensiklopedia Hadis, Hadis Arbain Nawawi, Ulumul Hadis dan lain sebagainya. Dari

⁸ Muhammad Musthofa Azami, *Hadis Nabi dan Sejarah Kodifikasinya* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994)

berbagai aplikasi yang ada tersebut pastinya terdapat kelebihan dan kekurangan pada aplikasi pada aplikasi tersebut contohnya dalam aplikasi ensiklopedia 9 kitab yang diterbitkan oleh Lidwa Pustaka, aplikasi tersebut memiliki kelebihan seperti dalam mengoperasikan dan data yang diterbitkan juga cukup lengkap seperti menyajikan teks hadis dengan terjemahannya. Sedangkan kelemahan dari aplikasi tersebut adalah tidak bias memvalidasi data yang ditampilkan karena tidak mencantumkan sumber dari data tersebut.⁹

Selanjutnya setelah melakukan pertimbangan dari berbagai macam aplikasi yang sudah ada, penulis belum menemukan aplikasi ulumul hadis dengan model aplikasi, hanya baru berupa ebook. Oleh karena itu penulis disini memutuskan perlunya pembuatan aplikasi ulumul hadis dengan model aplikasi. Aplikasi ini tidak hanya bertujuan untuk pembuatan aplikasi ulumul hadis saja. Akan tetapi penulis juga berusaha untuk mendigitalkan kitab Taisir Musthalahul Hadis.

Kemudian pada penelitian ini penulis akan membahas tentang aplikasi yang akan penulis ciptakan. Penulis akan memberikan nama pada aplikasi ulumul hadis tersebut dengan nama “Taisir Musthalahul Hadis”. Penulis menggunakan nama ini dikarenakan pada pembuatan aplikasi ini merujuk pada kitab Taisir Musthalahul Hadis. Selain karena alasan tersebut penggunaan nama ini juga untuk memudahkan user untuk mencari nama aplikasi yang penulis buat.

Untuk pengembangan di awal dari aplikasi ini penulis akan memuat 297 halaman dari kitab Taisir Musthalahul Hadis. Sedangkan untuk sisanya akan dilanjutkan pada pengembangan lanjutan. Selain terdapat pengaplikasian dari kitab tersebut pada mode

⁹ Nasrullah, Ar Rasyid Fajar. *Desain aplikasi Berbasis Android “hadis. Uinsuka” (Studi Programing Hadis)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021

pencarian, dalam aplikasi ini penulis juga akan memberikan terjemahannya langsung sebagai pembantu dalam memahami bagi masyarakat pada umumnya.

Target dari penggunaan aplikasi ini secara khusus untuk para pelajar yang ingin belajar dasar ilmu hadis. Namun secara umum kepada masyarakat pada umumnya sebagai wawasan dasar dari ilmu hadis.

Dengan latar belakang sebagaimana yang telah ditulis oleh penulis sebelumnya, penulis berupaya merealisasikannya dengan cara membuat aplikasi tersebut dan juga membuat karya tulis berupa skripsi yang berjudul **“Desain Aplikasi Taisir Musthalahul Hadis Berbasis Android (Studi Programing Hadis)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis memiliki beberapa rumusan masalah.

Diantaranya :

1. Bagaimana proses serta langkah pembuatan aplikasi *Taisir Musthalahul Hadis* hingga dapat digunakan oleh pengguna?
2. Bagaimana isi konten serta pengembangan aplikasi *Taisir Musthalahul Hadis*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses serta langkah pembuatan aplikasi *Taisir Musthalahul Hadis* hingga dapat digunakan oleh pengguna.
2. Mengetahui isi konten serta pengembangan aplikasi *Taisir Musthalahul Hadis*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian pada pengembangan aplikasi ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah pada pengalaman bagi peniliti selain dari menghasilkan aplikasi *Taisir Musthalahul Hadis* dan juga bisa menambah wawasan peniliti dalam pembuatan aplikasi tersebut.

2. Bagi pengguna atau user

Dengan adanya aplikasi *Taisir Musthalahul Hadis* diharapkan bisa membantu masyarakat luas dalam memperlajari materi dasar tentang hadis dan juga bisa digunakan kapanpun dikarenakan berbasis android.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan oleh penulis dari proses pengembangan ini ialah sebagaimana berikut:

1. Produk yang dihasilkan

produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa sebuah aplikasi materi dasar yang berjudul *Taisir Musthalahul Hadis* yang diambil dari nama kitab yang dijadikan objek penelitian ini, sehingga diharapkan aplikasi ini bisa menjadi referensi dalam belajar hadis.

2. Materi yang disajikan

Materi yang disajikan menurut rencana penulis adalah kitab *Taisir Musthalahul Hadis*.

3. Website dan software yang digunakan

Penulis menggunakan Kodular Companion sebagai website untuk membuat aplikasi ini. Kodular Companion khusus dalam pembuatan aplikasi Android tanpa coding yang rumit. Selain itu, penulis juga memanfaatkan Google Drive sebagai penyimpanan data untuk menghindari aplikasi yang terlalu berat. Untuk mendukung pengguna non-Android, penulis menggunakan layanan pembuatan website seperti WordPress, sehingga aplikasi juga dapat diakses melalui website yang dibuat.

4. Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan oleh penulis disini merupakan aplikasi tentang materi dasar ilmu hadis dengan metode pembagian bab dan subbab berbasis android.

5. UI/UX

User Interface atau yang disebut juga dengan halaman dari aplikasi tersebut akan ditunjukan sebagai berikut:

No.	Tampilan UI/UX	Deskripsi singkat
1.		Merupakan screen awal pada tampilan awal aplikasi berupa logo dan nama aplikasi.

2.		<p>Merupakan menu halaman utama yang berisikan tentang beberapa fitur yang disediakan oleh aplikasi Taisir Musthalahul Hadis.</p>
3.		<p>Merupakan halaman yang menampilkan sub materi dari aplikasi Taisir Musthalahul Hadis.</p>

4.		<p>Merupakan halaman yang berisikan tentang isi dari kitab Taisir Musthalahul Hadis.</p>
5.		<p>Merupakan halaman yang menampilkan biografi dari pengarang kitab Taisir Musthalahul Hadis.</p>

F. Tinjauan Pustaka

Dalam mencari penelitian karya ilmiah serta aplikasi pencarian hadis sebelumnya, penulis menemukan beberapa literatur yang membahas hal tersebut, diantaranya;

1. Skripsi Dicky Prayogi yang berjudul **DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN MUSTHALAHUL AL-HADIS BERBASIS ANDROID (BELAJAR HADIS)**. Tulisan ini merupakan penelitian sebelumnya dari yang penulis buat. Namun yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya ialah penambahan materi kitab (arab) yang penulis tambahkan dalam aplikasi yang penulis buat.
2. Skripsi Lahfiz Saputra yang berjudul **DESIGN WEBSITE ‘ULUMUL HADIS’EL-hadiith’** Melalui Aplikasi Berbasis Figma. Skripsi ini menerangkan cara pembuatan aplikasi melalui website yang bisa di akses oleh masyarakat umum sebagai media pembelajaran hadis.
3. Kitab Taisir Musthalahul Hadis Karya Dr. Mahmud Thahan. Kitab ini menjadi rujukan utama peneliti dalam memuat isi materi konten dari aplikasi yang penulis buat.
4. Skripsi Memed Kumaedi yang berjudul **digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual untuk Perangkat Mobile Berbasis Android**. Tulisan ini bisa dikatakan sebagai skripsi pertama yang membahas tentang pembuatan aplikasi hadis di Indonesia.
5. Skripsi Ar-Rasyid Fajar Nasrullah yang berjudul **Desain Aplikasi Berbasis Android Hadis UIN SUKA (studi programing hadis)**. Tulisan ini memuat berbagai informasi mengenai profil prodi Ilmu Hadis UIN Suka.

6. Jurnal karya Umi Khalifah Dan Nurulita Iman Sari yang berjudul Membangun Aplikasi Mobile Menggunakan Kodular Untuk Siswa SMPN 1 Selorejo. Tulisan ini meneliti tentang bagaimana membangun aplikasi mobile menggunakan kodular yang dipraktikan pada siswa SMPN 1 Selerejo.
7. Jurnal karya M. Calis Syamsudin yang berjudul Peran Umar Bin Abdul Aziz Dalam Kodifikasi Hadis. Tulisan ini memuat tentang kajian kodifikasi hadis yang memiliki kaitan erat dengan pengembangan aplikasi ini.
8. Ensiklopedia Hadis yang diterbitkan oleh Lidwa pustaka, aplikasi ini memuat tentang konten hadis Nabi lengkap dengan terjemahhannya, serta berbagai macam fitur lainnya yang memudahkan pengguna dalam menggunakannya.

G. Kerangka Teori Perangkat

Dalam dunia digital, perangkat terbagi menjadi dua, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun yang dimaksud dengan perangkat keras ialah bagian eksternal atau bagian luar yang dapat disentuh dari pc atau computer seperti *monitor, keyboard, CPU, mouse*, dan lain-lain. Hal ini juga berlaku pada penggunaan *smartphone* atau *handphone*.

Telepon cerdas, atau yang dikenal sebagai *smartphone*, merupakan perangkat telepon genggam yang dilengkapi dengan sistem operasi yang dirancang untuk penggunaan oleh masyarakat umum. Fungsinya tidak terbatas pada layanan SMS dan panggilan telepon, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan aplikasi, memperluas fungsi,

atau mengadaptasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, smartphone dapat dianggap sebagai sebuah perangkat komputasi mini yang memiliki kemampuan telepon.¹⁰

Smartphone adalah salah satu perangkat komunikasi yang umum digunakan saat ini, dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Awalnya, telepon genggam hanya digunakan untuk berkomunikasi, namun seiring dengan kemajuan teknologi, kini mampu mentransfer data dan mengunduh aplikasi sesuai keinginan pengguna. Saat ini, penggunaan media komunikasi telah menjadi kebutuhan esensial bagi individu, kelompok, dan organisasi. Dapat dikatakan bahwa peran smartphone telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari.

Android

Android adalah sebuah platform sistem operasi seluler yang berbasis pada kernel Linux yang telah dimodifikasi serta berbagai komponen sumber terbuka lainnya. Dirancang khusus untuk digunakan pada perangkat seluler, terutama yang menggunakan layar sentuh seperti smartphone dan tablet. Peluncurannya pertama kali dilakukan pada bulan September 2008, dan dikembangkan oleh Open Handset Alliance, sebuah konsorsium yang didukung secara komersial oleh Google.¹¹ Sejak awal kehadirannya, Android telah mengalami perkembangan yang sangat cepat, dengan banyak versi yang terus dikembangkan hingga saat ini. Berikut adalah beberapa versi Android yang telah dirilis:

¹⁰ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 83.

¹¹ Pengertian Android – Definisi, Fungsi, Sejarah, Kelebihan, Wahyu Setia Bintara, dianisa.com, <https://dianisa.com/pengertian-android/>, accessed 27 Mei 2023.

- Android 1.0 (dirilis pada 23 september 2008), sempat dinamai astro, namun memiliki kendala pada saat itu.
- Android 1.5 (dirilis pada 27 april 2009), diberi nama cupcake, yang lebih ditonjolkan adalah kerangka kerja untuk widget aplikasi pihak ketiga dan perekam vidio.
- Android 1.6 (dirilis pada 15 september 2009), pada tahap ini lebih memfokuskan pada peningkatan UI yang lebih user friendly.
- Android 2.0 (dirilis pada 26 oktober 2009), diberi nama Eclair, memberi banyak fitur baru.
- Android 2.2 (dirilis pada 20 mei 2010), diberi nama Froyo, menambahkan fitur Voice Actions.
- Android 2.3 (dirilis pada 6 desember 2010), diberi nama Gingerbread, terdapat fitur format video dan kamera depan.
- Andorid 3.0 (dirilis pada 22 februari 2011), diberi nama Honeycomb, memperkenalkan UI yang dirancang secara dramatis untuk android.
- Android 4.0 (dirilis pada 18 oktober 2011), diberi nama Ice Cream Sandwich, versi ini merupakan penyempurnaan konsep visual yang diperkenalkan Honeycomb sebelumnya.
- Andorid 4.1 (dirilis pada 9 juli 2012), diberi nama Jelly Bean, memperkenalkan fitur Google Now.
- Andorid 4.4 (dirilis pada 31 oktober 2013), diberi nama KitKat, meningkatkan dari versi sebelumnya.

- Android 5.0 (dirilis pada 12 november 2014), diberi nama Lollipop, perubahan yang paling menonjol dari versi ini ialah adanya control suara melalui perintah “OK, Google”.
- Android 6.0 (dirilis pada 5 oktober 2015), diberi nama Marshmallow, pada versi ini menghadirkan beberapa fitur terbaru seperti dukungan sidik jari dan USB-C.
- Android 7.0 (dirilis pada 22 agustus 2016), diberi nama Nougat, terdapat perubahan yang signifikan sepertinya adanya Google Asisten.
- Android 8.0 (dirilis pada 21 agustus 2017), diberi nama Oreo, user Interface yang digunakan pada versi ini pun diperbarui lebih rapi, segar dan memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi.
- Android 9.0 (dirilis pada 6 agustus 2018), diberi nama Pie, adanya sistem navigasi tombol/tombol hybrid dan beranda multi-fungsi.
- Android 10 (dirilis pada 3 september 2019), pada versi ini sudah tidak menggunakan penamaan.
- Android 11 (dirilis pada 11 september 2020), memberikan kemampuan untuk pengguna memberikan izin tertentu pada aplikasi.
- Android 12 (dirilis pada 12 februari 2021), OS yang lebih privavat, aman, dan memberikan kemudahan pencarian dari versi sebelumnya.
- Android 13 (dirilis pada 27 april 2022), dalam tahap pengembangan dan dipakai oleh developer.

Kodifikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kodifikasi secara Bahasa adalah

/ko·di·fi·ka·si/ *n* 1 himpunan berbagai peraturan menjadi undang-undang; hal penyusunan kitab perundang-undangan; 2 Huk penggolongan hukum dan undang-undang berdasarkan asas-asas tertentu dalam buku undang-undang yang baku; 3 Ling pencatatan norma yang telah dihasilkan oleh pembakuan dalam bentuk buku tata bahasa, seperti pedoman lafal, pedoman ejaan, pedoman pembentukan istilah, atau kamus; 4 Ek pemberian nomor atau lambang pada perkiraan pos, jurnal, faktur, atau dokumen lain yang berfungsi sebagai alat untuk membedakan pos yang satu dengan lainnya yang termasuk satu golongan;¹²

Dalam terminologi, kodifikasi (tadwin) merujuk pada proses pengumpulan, penghimpunan, atau pencatatan, yaitu mengumpulkan dan menerbitkannya. Sementara kodifikasi hadis mengacu pada pengumpulan berbagai hadis yang tersebar di berbagai tempat dan menyusunnya menjadi satu buku.¹³

Kodular

Kodular merupakan sebuah platform daring yang menyajikan beragam alat yang mirip dengan MIT App Inventor untuk menciptakan aplikasi Android dengan menggunakan block programming. Artinya, pengguna tidak perlu mengkode secara manual untuk membuat aplikasi Android. Saat ini, Kodular dan AppyBuilder telah bergabung untuk menyediakan kontribusi dalam menciptakan aplikasi bagi individu yang belum berpengalaman atau tidak memiliki kemampuan pemrograman, sehingga mereka dapat membuat aplikasi Android sendiri dengan fitur dan layanan yang hampir serupa

¹² arti kata kodifikasi-kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/kodifikasi/>, accessed 27 Mei 2023

¹³ Syamsuddin, Muhammad Chalis. "PERAN UMAR IBN ABDUL AZIZ DALAM KODIFIKASI HADIS." ALQIRAAH 14.1 (2020): 16-27.

dengan yang ditawarkan oleh Android Studio, namun dengan cara yang lebih sederhana dan mudah.¹⁴

H. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan 2 jenis metode sebagai langkah dalam memulai penelitian ini, yaitu metode penelitian dan metode pengembangan. Metode penelitian yang penulis gunakan sendiri ialah model penelitian R&D (*research and development*). R&D merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan karya/produk baru serta dapat menguji keefktifan dari produk tersebut. Kemudian metode pengembangan, metode pengembangan yang penulis gunakan ialah model ADDIE sebagai metode dalam pengembangan penelitian aplikasi ini. ADDIE sendiri merupakan singkatan yang menggambarkan lima tahap dalam pengembangan, yaitu Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan mengikuti struktur yang terdiri dari beberapa bab. Bab pertama akan mencakup pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, spesifikasi produk, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta susunan penulisan. Bab kedua akan fokus pada proses pencarian konten aplikasi yang

¹⁴ Kholifah and Imansari, "PELATIHAN MEMBANGUN APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN KODULAR UNTUK SISWA SMPN 1 SELOREJO.

akan dibuat. Bab ketiga akan menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi Taisir Musthalahul Hadis hingga dapat digunakan oleh pengguna. Bab keempat akan membahas hasil implementasi, pengujian sistem, dan evaluasi dari aplikasi Taisir Musthalahul Hadis. Terakhir, bab kelima akan memuat kritik, saran, dan kesimpulan dari skripsi ini.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis mencoba mendigitalisasi kitab Taisir musthalahul Hadis karya Dr. Mahmud Thahan menjadi aplikasi berbasis android dengan menggunakan metode *Reseach and Development* (R&D) dan dengan pendekatan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Aplikasi ini dirancang agar para pengguna termasuk didalamnya civitas akademik maupun masyarakat luas agar lebih mudah dalam mempelajari Ilmu Musthalahul Hadis, ditambah dengan penyajian materi yang sistematis dan didukung fitur yang relevan seperti navigasi yang mudah, interface antar pengguna dan lain-lain.

Adapun media dalam perancangan aplikasi ini, penulis menggunakan website Kodular.id berbasis android sebagai wadah utama dalam pembuatan serta pengembangan aplikasi yang penulis buat. Website tersebut hanya bisa di akses oleh pengguna smartphone saja. Beberapa variabel pendukung dalam penyedian design visual gambar yang penulis gunakan seperti Canva, Corel Draw, Microsoft, Software, serta kitab Taisir Musthalahul Hadis sebagai sumber utama dalam pembuatan isi materi dalam aplikasi ini.

Setelah semua rangkaian proses pembuatan aplikasi selesai, tahap terakhir ialah proses uji coba aplikasi. Penulis menggunakan metode pengisian kuisioner sebagai alat uji coba pada aplikasi ini. Pengujian terhadap sejumlah responden menunjukan bahwa aplikasi Taisir Musthalahul Hadis ini efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna terhadap ilmu Musthalahul Hadis dan dinilai layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran digital. Harapannya dengan adanya aplikasi ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik serta masyarakat luas.

B. Saran

pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam proses pembuatan aplikasi Taisir Musthalahul Hadis terdapat banyak sekali kekurangan, harapannya pada penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dan di sempurnakan aplikasi yang penulis buat. Adapun kekurangan dalam aplikasi ini adalah:

1. Pada menu halaman ktab, penulis tidak menspesifikasi dari setiap sub tema.
2. Pada menu halaman utama, penulis tidak menghadirkan search bar untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata kunci.

Dari beberapa kekurangan yang sudah penulis sebutkan diatas serta masih banyak kekurangan yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu, penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kembali dan lebih disempurnakan serta dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

‘indonesia : smartphone users 2028’, Statista, <https://www.statistics/266729/smartphone-users-in-indonesia/>,accessed 27 mei 2023.

‘pentingnya literasi digital agar terhindar dari maut’, Dwiwa, mainmain, <https://www.mainmain.id/r/18449/pentingnya-literasi-digital-agar-terhindar-dari-konten-medsos-berujung-maut/>,accessed 27 Mei 2023.

arti kata kodifikasi-kamus Besar Bahasa Indinesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/kodifikasi/>, accessed 27 Mei 2023

<https://binus.ac.id/character-building/2023/02/pentingnya-literasi-digital-bagi-masyarakat-indonesia-di-era-digital/>

<https://indonesiabaik.id/infografis/663-masyarakat-indonesia-memiliki-smartphone-8>

Kholifah and Imansari, “PELATIHAN MEMBANGUN APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN KODULAR UNTUK SISWA SMPN 1 SELOREJO.”

Muhammad Musthofa Azami, *Hadis Nabi dan Sejarah Kodifikasinya* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994)

Nasrullah, Ar Rasyid Fajar. *Desain aplikasi Berbasis Android “hadis. Uinsuka” (Studi Programing Hadis)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021

Pengertian Android – Definisi, Fungsi, Sejarah, Kelebihan, Wahyu Setia Bintara, dianisa.com, <https://dianisa.com/pengertian-android/>, accessed 27 Mei 2023.

Syamsuddin, Muhammad Chalis. "PERAN UMAR IBN ABDUL AZIZ DALAM KODIFIKASI HADIS." ALQIRAAH 14.1 (2020): 16-27.

Wawan Setiawan, ‘Era Digital dan Tantangannya’, Seminar Nasional Pendidikan (2017), pp.

Workshop Digitalisasi Hadis UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta 2020 – Pusat Kajian Hadis, <https://pkh.or.id/workshop-digitalisasi-hadis-uin-sunan-kalijaga-jogyakarta-2020/>, accessed 26 Nov 2020

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah MAda, 2010), 83.